

PENERAPAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) UNTUK MENYELEKSI PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT DD)

(Studi Kasus : Desa Pujo Basuki Kecamatan Trimurjo kabupaten lampung tengah)

Oviletta Aurellia¹, Untoro Apsiswanto²

^{1,2} Sistem Informasi, STMIK Dharma Wacana, Indonesia

e-mail: oviletta.aa@gmail.com

Abstract: With many government programs to improve the social status of the community, one of which is the Village Fund Direct Assistance (BLTDD) program in Pujo Basuki Village, Central Lampung, with the hope that the community's economy can be helped by this program. Selecting the right beneficiary to receive such assistance must be done in a precise and accurate manner. From these issues, it is necessary to have a method to support decision making in order to determine the residents of this assistance program appropriately with the SAW (Simple Additive Weighting) method in the process of making a decision..

Keywords: *Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD), Simple Additive Weighting, Social status*

Abstrak: Dengan program pemerintah yang banyak guna meningkatkan status sosial masyarakat, salah satunya program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) Desa Pujo Basuki Lampung Tengah, dengan harapan perekonomian masyarakat dapat terbantu dengan program tersebut. Menyeleksi penerima bantuan yang tepat untuk mendapat bantuan tersebut harus dilakukan secara tepat dan akurat. Dari isu masalah tersebut perlu adanya metode untuk mendukung pengambilan keputusan guna menentukan warga program bantuan ini secara tepat dengan metode SAW (Simple Additive Weighting) dalam proses pengambilan suatu keputusan.

Kata Kunci: *Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD), Simple Additive Weighting, Status Sosial*

Copyright (c) 2022 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

BLT-Dana Desa merupakan program pemerintah untuk mengurangi dampak dari pandemi COVID-19 (Herdiana et al., 2021; Sutanto & Hardiningsih, 2021a). Penyeleksian penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) masih menggunakan cara manual, belum terintegrasi dan banyaknya penduduk yang harus diseleksi sehingga penyeleksian menjadi lebih lama (Desa & Transmigrasi, 2020; Sutanto & Hardiningsih, 2021b). Salah satunya program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) Desa Pujo Basuki Lampung Tengah. Adanya BLTDD memberikan harapan perekonomian masyarakat dapat terbantu dengan program tersebut (Lubis et al., 2022; Ramadhani & Megawati, 2021). Menyeleksi penerima bantuan yang tepat untuk mendapat bantuan tersebut harus dilakukan secara tepat dan akurat (Suhariyanto, 2016). Pengelolaan data pemilihan warga yang berhak

mendapatkan bantuan pada umumnya masih menggunakan sistem manual sehingga terjadi kekeliruan (Pranolo & Widyastuti, 2014). Permasalahan yang terjadi adalah bantuan yang dilaksanakan ini kurang efisien dalam penyalurannya, ada yang kurang mampu tidak dapat bantuan dan sebaliknya, sehingga menimbulkan efek keributan yang membuat warga yang merasa dirinya pantas mendapat bantuan melakukan protes ke Pemdes (Pemerintah Desa) (Astika et al., 2018; Astuti & Mukaromah, 2021). Masalah yang sering terjadi ini penyebabnya antara lain kurangnya sosialisasi pemerintah desa kepada warga setempat tentang kriteria penerima BLTDD di Desa Pujo Basuki (Maifizar, 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini banyaknya terjadi perubahan disegala bidang, misalnya saja pada dunia pemerintahan dalam mengambil suatu keputusan (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020; Tejasukmana Putra et al., 2021). Sebagai lembaga pemerintahan yang berfungsi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan, terutama dalam proses pengambilan keputusan agar tepat pada sasarannya, untuk itu diperlukan sebuah metode yang mendukung keputusan tersebut yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan (Nursowfa et al., 2020). Dalam permasalahan ini penulis menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) (Lubis et al., 2022; Pangestu et al., 2019).

Hasil penelitian Lubis et al. (2022) diketahui bahwa metode ini mampu melakukan penilaian yang lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang telah ditentukan dan dapat melakukan perankingan terhadap calon penerima bantuan. Peneliti lain menyebutkan bahwa dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, dapat mempermudah dan mempercepat pengolahan data serta mempengaruhi kinerja sehingga menjadi lebih optimal. Hasil yang diharapkan adalah tersedianya sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW yang dapat menentukan keluarga miskin yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai sehingga dana bantuan langsung tunai jatuh kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan (Astuti & Mukaromah, 2021). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yaitu, pada penelitian ini menggunakan reting kecocokan (bobot) setiap alternatif dan dilakukan perankingan pada setiap alternatif sehingga didapatkan nilai terbesar untuk dipilih menjadi alternatif sebagai solusi. Peneliti menggunakan sebuah

metode pendukung keputusan yang digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam situasi terstruktur maupun semi terstruktur. Sehingga pihak desa bisa dapat menentukan keluarga yang layak dan tidak layak untuk menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD), penelitian ini menggunakan metode *Simple additive weighting* (SAW) (Tika, 2021).

METODE

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode SAW pada perhitungan untuk mendapatkan perankingan pada data menentukan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) pada Desa Pujo Basuki Lampung Tengah. Berikut merupakan langkah penyelesaian menggunakan metode SAW:

1. Menentukan kriteria nilai yang menjadi acuan dalam mengambil keputusan.
2. Menentukan bobot atau preferensi setiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan sesuai kriteria.
4. Melakukan normalisasi pada matriks.
5. Menentukan reting kecocokan (bobot) setiap alternatif pada setiap kriteria.
6. Diperoleh hasil akhir dengan melakukan proses perankingan pada setiap alternatif, sehingga didapatkan nilai terbesar yang dipilih menjadi alternatif terbaik sebagai solusi.

Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$R_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\text{Max}_i X_{ij}} & \text{Jika } J \text{ adalah keuntungan (Benefit)} \\ \frac{\text{Min}_i X_{ij}}{X_{ij}} & \text{Jika } J \text{ adalah atribut biaya (Cost)} \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan setiap kriteria:

- R_{ij} : nilai rating kinerja ternormalisasi.
 X_{ij} : nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria.
 $\text{Max } X_{ij}$: nilai terbesar dari setiap kriteria.
 $\text{Min } X_{ij}$: nilai terkecil dari setiap kriteria.
 Benefit : jika nilai terbesar adalah terbaik.
 Cost : jika nilai terkecil adalah terbaik.

Adapun nilai referensi setiap alternatif (v) adalah sebagai berikut:

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij} \quad (2)$$

Keterangan:

V_i : rangking pada setiap alternatif.

W_j : nilai bobot pada setiap alternatif.

r_{ij} : nilai rating kinerja yang ternormalisasi

Nilai V_i yang lebih besar menandakan alternatif A_i lebih terpilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kriteria

Tahap awal dari menyelesaikan studi kasus ini adalah dengan cara menganalisa kriteria sebagai proses dasar dilakukannya seleksi. Adapun kriteria yang digunakan adalah Pekerjaan(C1), Penghasilan(C2), Tanggungan Keluarga(C3), Kondisi Rumah(C4), Luas Bangunan(C5).

Tabel 1. Kriteria Keluarga Miskin

No.	Kriteria	Keterangan	Bobot	Nilai
1	C1	Pekerjaan	Pengangguran	1
			Buruh	2
			Wuraswasta	3
			Pensiunan	4
			PNS	5
2	C2	Penghasilan	< 500.000	1
			500.000-1.000.000	2
			1.000.000-2.000.000	3
			2.000.000-3.000.000	4
			>3.000.000	5
3	C3	Tanggungan Keluarga	< 5	1
			4	2
			3	3
			2	4
			> 1	5
4	C4	Kondisi	Geribik	1

		Rumah		
			Geribik + Bata	2
			Bata	3
			Semi Peranen	4
			Peranen	5
5	C5	Luas Bangunan	< 100 m	1
			100 m-120 m	2
			120 m-150 m	3
			150 m-180 m	4
			> 180 m	5

2. Pembobotan Kriteria

Dalam menentukan pemilihan calon penerima bantuan langsung tunai dana desa menggunakan metode SAW, maka ditentukan terlebih dahulu nilai awal setiap kriteria, pada penilaian bilangan fuzzy terdiri dari, Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang(S), Tinggi(T),Sangat Tinggi(ST), Seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Bobot Nilai

No	Bobot	Nilai
1	Sangat Rendah(SR)	1
2	Rendah(R)	2
3	Cukup(C)	3
4	Tinggi(T)	4
5	Sangat Tinggi(ST)	5

1. Bapak Gunawan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Bapak Gunawan bekerja sebagai buruh harian lepas
- b) Bapak Gunawan memiliki penghasilan 650.000 per-bulan.
- c) Bapak Gunawan memiliki tanggungan keluarga lebih dari 3 (satu istri dan dua anak)
- d) Kondisi rumah yang dimiliki bapak Gunawan masih batu bata.
- e) Luas bangunan rumah bapak Gunawan yakni 115 m.

2. Bapak Hartanto memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Bapak Hartanto bekerja sebagai pensiunan PNS.
- b) Bapak Hartanto memiliki penghasilan 1.5000.000 per-bulan
- c) Bapak Hartanto memiliki 2 tanggungan keluarga (satu istri dan satu anak)
- d) Kondisi rumah yang dimiliki masih berupa geribik dengan batu bata.

- e) Luas bangunan rumah bapak Hartanto 155 m.
3. Bapak Prayitno memiliki kriteria sebagai berikut :
- a) Bapak Prayitno tidak bekerja/serabutan.
 - b) Bapak Prayitno memiliki penghasilan kurang dari 500.000 atau tak tentu.
 - c) Bapak Prayitno memiliki tanggungan 3 keluarga (satu istri dan dua anak)
 - d) Kondisi rumah yang dimiliki masih geribik dan batu bata
 - e) Luas bangunan rumah bapak Prayitno kurang dari 110 m.
4. Bapak Sugiyono memiliki kriteria sebagai berikut :
- a) Bapak Sugiyono bekerja sebagai PNS.
 - b) Bapak Sugiyono memiliki penghasilan 4.000.000 per-bulan
 - c) Bapak Sugiyono memiliki tanggungan 2 keluarga (satu istri dan satu anak)
 - d) Kondisi rumah yang dimiliki masih batu bata.
 - e) Luas bangunan rumah bapak Sugiyono 124 m.
5. Bapak Sujatmiko memiliki kriteria sebagai berikut:
- a) Bapak Sujatmiko bekerja sebagai wiraswasta.
 - b) Bapak Sujatmiko memiliki penghasilan 1.400.000 per-bulan
 - c) Bapak Sujatmiko memiliki 1 tanggungan keluarga (satu istri)
 - d) Kondisi rumah yang dimiliki masih geribik dan bata.
 - e) Luas bangunan bapak Sujatmiko kurang dari 100 m.
6. Bapak Tugiran memiliki kriteria sebagai berikut:
- a) Bapak Tugiran bekerja sebagai wiraswasta.
 - b) Bapak Tugiran memiliki penghasilan 1.650.000 per-bulan.
 - c) Bapak Tugiran memiliki 2 tanggungan keluarga (satu istri dan satu anak)
 - d) Kondisi rumah yang dimiliki semi permanen.
 - e) Luas bangunan bapak Tugiran 160 m.
7. Bapak Bonadi memiliki kriteria sebagai berikut:
- a) Bapak Bonadi bekerja sebagai Pensiunan.
 - b) Bapak Bonadi memiliki penghasilan 2.400.000 per-bulan
 - c) Bapak Bonadi memiliki 2 tanggungan keluarga (satu istri dan satu anak)

- d) Kondisi rumah yang dimiliki semi permanen.
- e) Luas bangunan bapak Bonadi lebih dari 180 m.

Berdasarkan kriteria yang dimiliki masing-masing dapat dimasukkan kedalam perhitungan kriteria beserta bobotnya, berikut tabel matriks penjelasan dari bobot kriteria :

Tabel 3. Data Kriteria Keluarga Miskin

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5
1	Gunawan	2	2	3	3	3
2	Hartanto	5	3	4	2	4
3	Prayitno	1	1	3	2	2
4	Sugiyono	5	5	4	3	3
5	Sujatmiko	3	3	5	2	1
6	Tugiran	3	3	4	4	4
7	Bonadi	4	4	4	4	5

Selanjutnya dilakukan tahap normalisasi tabel:

1. Alternatif 1 terhadap masing-masing kriteria

$$R1 = 2/\text{Max}(2,5,1,5,3,3,4) = 2/5 = 0,4$$

$$R2 = 2/\text{Max}(2,3,1,5,3,3,4) = 2/5 = 0,4$$

$$R3 = 3/\text{Max}(3,4,3,4,5,4,4) = 3/5 = 0,6$$

$$R4 = 3/\text{Max}(3,2,2,3,2,4,4) = 3/4 = 0,75$$

$$R5 = 3/\text{Max}(3,4,2,3,1,4,5) = 3/5 = 0,6$$

2. Alternatif 2 terhadap masing-masing kriteria

$$R1 = 5/\text{Max}(2,5,1,5,3,3,4) = 5/5 = 1,0$$

$$R2 = 3/\text{Max}(2,3,1,5,3,3,4) = 3/5 = 0,6$$

$$R3 = 4/\text{Max}(3,4,3,4,5,4,4) = 4/5 = 0,8$$

$$R4 = 2/\text{Max}(3,2,2,3,2,4,4) = 2/4 = 0,5$$

$$R5 = 4/\text{Max}(3,4,2,3,1,4,5) = 4/5 = 0,8$$

3. Alternatif 3 terhadap masing-masing kriteria

$$R1 = 1/\text{Max}(2,5,1,5,3,3,4) = 1/5 = 0,2$$

$$R2 = 1/\text{Max}(2,3,1,5,3,3,4) = 1/5 = 0,2$$

$$R3 = 3/\text{Max}(3,4,3,4,5,4,4) = 3/5 = 0,6$$

$$R4 = 2/\text{Max}(3,2,2,3,2,4,4) = 2/4 = 0,5$$

$$R5 = 2/\text{Max}(3,4,2,3,1,4,5) = 2/5 = 0,5$$

4. Alternatif 4 terhadap masing-masing kriteria

$$R1 = 5/\text{Max}(2,5,1,5,3,3,4) = 5/5 = 1,0$$

$$R2 = 5/\text{Max}(2,3,1,5,3,3,4) = 5/5 = 1,0$$

$$R3 = 4/\text{Max}(3,4,3,4,5,4,4) = 4/5 = 0,8$$

$$R4 = 3/\text{Max}(3,2,2,3,2,4,4) = 3/4 = 0,75$$

$$R5 = 3/\text{Max}(3,4,2,3,1,4,5) = 3/4 = 0,75$$

5. Alternatif 5 terhadap masing-masing kriteria

$$R1 = 3/\text{Max}(2,5,1,5,3,3,4) = 3/5 = 0,6$$

$$R2 = 3/\text{Max}(2,3,1,5,3,3,4) = 3/5 = 0,6$$

$$R3 = 5/\text{Max}(3,4,3,4,5,4,4) = 5/5 = 1,0$$

$$R4 = 2/\text{Max}(3,2,2,3,2,4,4) = 2/4 = 0,5$$

$$R5 = 1/\text{Max}(3,4,2,3,1,4,5) = 1/5 = 0,2$$

6. Alternatif 6 terhadap masing-masing kriteria

$$R1 = 3/\text{Max}(2,5,1,5,3,3,4) = 3/5 = 0,6$$

$$R2 = 3/\text{Max}(2,3,1,5,3,3,4) = 3/5 = 0,6$$

$$R3 = 4/\text{Max}(3,4,3,4,5,4,4) = 4/5 = 0,8$$

$$R4 = 4/\text{Max}(3,2,2,3,2,4,4) = 4/4 = 1,0$$

$$R5 = 4/\text{Max}(3,4,2,3,1,4,5) = 4/5 = 0,8$$

7. Alternatif 7 terhadap masing-masing kriteria

$$R1 = 4/\text{Max}(2,5,1,5,3,3,4) = 4/5 = 0,8$$

$$R2 = 4/\text{Max}(2,3,1,5,3,3,4) = 4/5 = 0,8$$

$$R3 = 4/\text{Max}(3,4,3,4,5,4,4) = 4/5 = 0,8$$

$$R4 = 4/\text{Max}(3,2,2,3,2,4,4) = 4/4 = 1,0$$

$$R5 = 5/\text{Max}(3,4,2,3,1,4,5) = 5/5 = 1,0$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat matrik ternormalisasi sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Matrik Ternormalisasi

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5
1	Gunawan	0,4	0,4	0,6	0,75	0,6

2	Hartanto	1,0	0,6	0,8	0,5	0,8
3	Prayitno	0,2	0,2	0,6	0,5	0,5
4	Sugiyono	1,0	1,0	0,8	0,75	0,75
5	Sujatmiko	0,6	0,6	1,0	0,5	0,2
6	Tugiran	0,6	0,6	0,8	1,0	0,8
7	Bonadi	0,8	0,8	0,8	1,0	1,0

Selanjutnya akan dibuat perkalian matriks $W \times R$ dan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh alternatif terbaik dengan melakukan perankingan nilai terbesar sebagai berikut:

Langkah pertama masing - masing kriteria tersebut akan ditentukan bobotnya berdasarkan UU Nomor 52 Tahun 2009 Pasal 41 ayat 2 serta kebijakan dari desa Pujo Basuki.

Tabel 5. Vektor Bobot

No	Kriteria	Keterangan	Vektor Bobot 5
1	C1	Seleksi Pekerjaan Seleksi	40
2	C2	Penghasilan Seleksi	20
3	C3	Tanggungjawab Keluarga Seleksi Kondisi	
4	C4	Rumah Seleksi Luas	15
5	C5	Bangunan	20

$$V1 = (0,4 \times 5) + (0,4 \times 40) + (0,6 \times 20) + (0,75 \times 15) + (0,6 \times 20)$$

$$= 2 + 16 + 12 + 11,25 + 12 = 53,25$$

$$V2 = (1,0 \times 5) + (0,6 \times 40) + (0,8 \times 20) + (0,5 \times 15) + (0,8 \times 20)$$

$$= 5 + 24 + 16 + 7,5 + 16 = 68,5$$

$$V3 = (0,2 \times 5) + (0,2 \times 40) + (0,6 \times 20) + (0,5 \times 15) + (0,5 \times 20)$$

$$= 1 + 8 + 12 + 7,5 + 10 = 38,5$$

$$V4 = (1,0 \times 5) + (1,0 \times 40) + (0,8 \times 20) + (0,75 \times 15) + (0,75 \times 20)$$

$$= 5 + 40 + 16 + 11,25 + 15 = 87,25$$

$$V5 = (0,6 \times 5) + (0,6 \times 40) + (1,0 \times 20) + (0,5 \times 15) + (0,2 \times 20)$$

$$= 3 + 24 + 20 + 7,5 + 4 = 58,5$$

$$V6 = (0,6 \times 5) + (0,6 \times 40) + (0,8 \times 20) + (1,0 \times 15) + (0,8 \times 20)$$

$$= 3+24+16+15+16 = 74$$

$$V7 = (0,8 \times 5) + (0,8 \times 40) + (0,8 \times 20) + (1,0 \times 15) + (1,0 \times 20)$$

$$= 4+32+16+15+20 = 87$$

Dari hasil perkalian matriks $W \times R$ maka didapatkan hasil:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Vektor Bobot

No	Nama	Vektor Bobot $V=W \times R$	Hasil
1	Gunawan	V1	53,25
2	Hartanto	V2	68,5
3	Prayitno	V3	38,5
4	Sugiyono	V4	87,25
5	Sujatmiko	V5	58,5
6	Tugiran	V6	74
7	Bonadi	V7	87

Maka alternatif yang memiliki nilai masing-masing kriteria terendah sesuai dengan ketentuan desa Pujo Basuki dapat dipilih yakni alternatif dengan nama Bapak Prayitno dengan nilai 38,5 yang merupakan alternatif terpilih sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) Desa Pujo Basuki Lampung Tengah.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) setelah diujikan model ini dapat memilih alternatif terbaik dengan memberikan rekomendasi peserta yang layak untuk mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa perancangan sistem pendukung keputusan dengan penerapan metode SAW dapat bersifat dinamis dan memberi kemudahan dalam proses penentuan penerimaan yang terpilih berdasarkan alternatif tertinggi dimulai dengan penginputan nama pendaftar, penginputan kriteria, penginputan bobot dan di beri nilai. Perengkingan dengan nilai tertinggi menjadi standarisasi kelayakan penerimaan (Ermin et al., 2020). Metode ini dapat dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perengkingan untuk mendapatkan alternatif tertinggi sampai terendah (Mude, 2016). Metode ini dipilih karena mampu memilih alternatif terbaik berdasarkan kriteria yang sudah dihitung dengan nilai bobot dari setiap atributnya (Marpaung, 2018).

Pandemi COVID-19 dinyatakan resmi masuk ke Indonesia pada awal 2020,

yang berdampak pada perekonomian masyarakat. BLT-Dana Desa merupakan program pemerintah untuk mengurangi dampak dari pandemi COVID-19. Adanya pendampingan BLT-Dana Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sofi, 2021; Sukmawati, 2018; Sukmawati E et al., 2018). Metode ini juga dilakukan di beberapa instansi terkait yang menggunakan *Simple Additive Weighting* untuk menentukan prioritas penerima bantuan sosial akibat dampak Covid-19 berdasarkan data kesejahteraan rakyat. Bahasa pemrograman berbasis web menggunakan bahasa PHP dan database MySQL digunakan untuk membangun prototype software rekomendasi penerima bantuan sosial akibat dampak covid-19. Sedangkan hasil penelitian adalah prototype dalam bentuk aplikasi komputer berbasis web yang dapat memberi rekomendasi masyarakat penerima bantuan sosial berdasarkan data kesejahteraan rakyat (Susanto et al., 2021). Hal ini juga didukung penelitian yaitu dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) mampu mengatasi permasalahan dalam penentuan pemberian bantuan, dengan metode ini menghasilkan perhitungan pada sistem pengolahan data didapatkan suatu keputusan yang lebih mudah dengan terdeteksinya status “Layak” atau “Tidak Layak” yang dapat memberikan alternatif dalam proses pengambilan keputusan (Kris Sintiana Putri et al., 2022).

SIMPULAN

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) Desa Pujo Basuki Lampung Tengah dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) setelah diujikan model ini dapat memilih alternatif terbaik dengan memberikan rekomendasi peserta yang layak untuk mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) Desa Pujo Basuki Lampung Tengah.

DAFTAR RUJUKAN

- Astika, D. A., Nugroho, D., & Irawati, T. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beras untuk Keluarga Miskin Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* di Kantor Kepala Desa Gumpang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKOMSiN)*, 6(1).
- Astuti, R., & Mukaromah, U. (2021). Model Manajemen Sistem Pendukung Keputusan Metode *Simple Additive Weighting* untuk Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Luwungbata. *Media Informatika*, 19(3). <https://doi.org/10.37595/mediainfo.v19i3.47>
- Desa, K., & Transmigrasi, P. D. T. dan. (2020). Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai – BLT Dana Desa. *E-Book*.

- Ermin, E., Sunardi, S., & Fadil, A. (2020). Metode Simple Additive Weighting Pada Penentuan Penerimaan Karyawan. *Format: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 8(2). <https://doi.org/10.22441/format.2019.v8.i2.005>
- Herdiana, D., Wahidah, I., Nuraeni, N., & Salam, A. N. (2021). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak COVID-19 di Kabupaten Sumedang : Isu dan Tantangan. *Jurnal Inspirasi*, 12(1).
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. (2020). *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai – BLT Dana Desa*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Kris Sintiana Putri, D., Nasiroh, N. S., Mutasim, R., Muslih, M., Saepudin, S., Gustian, D., Mupaat, & Asian, J. (2022). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMULIHAN EKONOMI PASCA COVID-19 DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING. *Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra*, 8(2). <https://doi.org/10.52005/rekayasa.v8i2.146>
- Lubis, H., Salkiawati, R., & Hala, S. (2022). Penerapan Metode Simple Additive Weighting Untuk Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 9(1).
- Maifizar, A. (2018). Karakteristik dan Fenomena Kemiskinan Keluarga Miskin Pedesaan di Aceh. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 2(3).
- Marpaung, N. (2018). PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN KENAIKAN GAJI KARYAWAN. *JURTEKSI*, 4(2). <https://doi.org/10.33330/jurteksi.v4i2.58>
- Mude, M. A. (2016). Perbandingan Metode SAW dan TOPSIS pada kasus UMKM. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 8(2). <https://doi.org/10.33096/ilkom.v8i2.49.76-81>
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., & Kurniadi, B. K. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17.
- Pangestu, F. A., Kusumawardani, D. M., Nanda, M. D., & Sari, M. K. (2019). Sistem Penyaluran Bantuan Kepada Keluarga Miskin di Desa Ciberem dengan Metode AHP. *Conference on Electrical Engineering, Telematics, Industrial Technology, and Creative Media (CENTIVE)*, 2(1), 147–157.
- Pranolo, A., & Widyastuti, S. M. (2014). Simple Additive Weighting Method on Intelligent Agent for Urban Forest Health Monitoring. *2014 International Conference on Computer, Control, Informatics and Its Applications (Ic3Ina)*, 132–135. <https://doi.org/10.1109/IC3INA.2014.7042614>
- Ramadhani, T., & Megawati, R. E. N. (2021). KETIDAKMERATAAN BANTUAN PEMERINTAH KEPADA MASYARAKAT SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 4(2). <https://doi.org/10.30996/jhmo.v4i2.5235>
- Sofi, I. (2021). EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DALAM PEMULIHAN EKONOMI DI DESA. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(3). <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i3.280>
- Suhariyanto, D. (2016). *Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Sukmawati, E. (2018). wahyunita yulia sari, indah sulistyoningrum. Farmakologi Kebidanan. *Trans Info Media (TIM)*.
- Sukmawati E, wahyunita yulia sari, & indah sulistyoningrum. (2018). *Farmakologi*

- Kebidanan.* Trans Info Media (TIM).
<https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=11760770443894442881&btnI=1&hl=id>
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., & Neneng, N. (2021). Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1). <https://doi.org/10.33365/jtk.v15i1.915>
- Sutanto, H., & Hardiningsih, P. (2021a). Akuntabilitas Pengelolaan BLT-Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *InFestasi*, 17(1). <https://doi.org/10.21107/infestasi.v17i1.9932>
- Sutanto, H., & Hardiningsih, P. (2021b). Akuntabilitas Pengelolaan BLT-Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19 Accountability of The BLT-Village Fund Management During The Covid-19 Pandemic. *InFestasi*, 17(1).
- Tejasukmana Putra, R., Adi Wibowo, S., & Agus Pranoto, Y. (2021). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BLT DI KECAMATAN SAMPANG MENGGUNAKAN METODE SAW DAN METODE AHP BERBASIS WEB. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 5(1). <https://doi.org/10.36040/jati.v5i1.3236>
- Tika, M. F. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Program Bantuan Sosial Menggunakan Metode SAW. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 21(2). <https://doi.org/10.23917/emitor.v21i2.13956>